

BAB IV

KESIMPULAN

Indonesia sebagai Negara yang turut berkontribusi dalam menjembatani eskalasi konflik di Lebanon dengan Israel, mengirimkan kontingen garuda untuk misi perdamaian di Lebanon. Tidak hanya bertugas sebagai peacekeeping operations, tetapi keberadaan kontingen garuda juga turut sebagai mediator yang bergabung dalam misi UNIFIL. Meski awalnya sempat terjadi penolakan dari Negara Israel untuk keberangkatan kontingen garuda ke Lebanon, tetapi PBB tetap memberangkatkan kontingen garuda menuju Lebanon untuk bergabung menjadi pasukan perdamaian. Perbedaan budaya dan bahasa, mampu di atasi dengan baik oleh prajurit konga. Hal itu juga di dapat dalam persiapan dan kesiapan prajurit konga sebelum di berangkatkan menuju Lebanon.

Keberhasilan yang dicapai kontingen garuda selama penugasan di Lebanon, banyak mendapat hal positif terlebih dengan penduduk di Lebanon. Bantuan yang diberikan Indonesia untuk masyarakat, interaksi sosial yang dilakukan personel kontingen garuda membuat nilai plus sehingga PBB mempercayai Indonesia maupun kontingen garuda untuk terus berkontribusi mengirimkan pasukan perdamaiannya ke mancanegara. Kepercayaan masyarakat internasional terhadap Indonesia serta pengalaman tugas selama terlibat dalam tugas perdamaian dunia menuntut untuk terus membenahi kemampuan dan mempersiapkan secara prima pasukan kontingen garuda yang dilibatkan dalam penugasan TNI dalam perdamaian dunia.